

**ANALISIS TEKS, KOTEKS, DAN KONTEKS DALAM
ARTIKEL BERITA ONLINE *KOMPAS.COM* BIDANG
PENDIDIKAN EDISI JANUARI 2023**

SKRIPSI

OLEH

ATFALIN ZAHRO'

NIM 19110046



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2022/2023

**ANALISIS TEKS, KOTEKS, DAN KONTEKS DALAM
ARTIKEL BERITA ONLINE *KOMPAS.COM* BIDANG
PENDIDIKAN EDISI JANUARI 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Atfalin Zahro'

NIM 19110046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS TEKS, KOTEKS, DAN KONTEKS DALAM
ARTIKEL BERITA ONLINE *KOMPAS.COM* BIDANG
PENDIDIKAN EDISI JANUARI 2023**

Oleh

Atfalin Zahro'

NIM 19110046

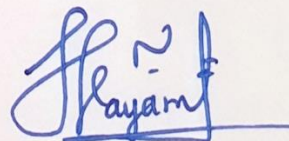
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd. M.Pd.
NIDN. 0704118901

Pembimbing II,



Novi Mayasari, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 0708118601

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS TEKS, KOTEKS, DAN KONTEKS DALAM
ARTIKEL BERITA ONLINE *KOMPAS.COM* BIDANG
PENDIDIKAN EDISI JANUARI 2023

Oleh
Atfalin Zahro'
NIM 19110046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 9 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: Fitri Nurdianingsih, M.Pd. (0729058701)	(.....)
Sekretaris	: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (0706108701)	(.....)
Anggota	: 1. Abdul Ghoni Asror, M.Pd. (0704118901)	(.....)
	2. Joko Setiyono, M.Pd. (0724128701)	(.....)
	3. Dr. M. Zainudin, M.Pd. (0719018701)	(.....)

Mengesahkan:
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atfalin Zahro'

NIM : 19110046

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


Atfalin Zahro'

ABSTRAK

Zahro', Atfalin. 2023. Analisis Teks, Koteks, dan Konteks Dalam Artikel Berita *Online Kompas.com* Bidang Pendidikan Edisi Januari 2023. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Abdul Ghoni Asror, M.Pd., (II) Novi Mayasari, M.Pd.

Kata kunci: Berita *online*, Analisa wacana, Teks, Koteks, dan Konteks.

Berita online mampu memberikan informasi dengan cepat kepada para pembacanya, namun sebagai pembaca berita kita perlu untuk menganalisis berita yang kita baca, ini bertujuan agar kita mampu memahami berita tersebut dan tidak ada lagi salah memahami inti berita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan wujud serta tujuan dari teks, koteks, dan konteks pada artikel berita online kompas.com bidang pendidikan edisi januari 2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif *content analysis*. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah Teknik pemeriksaan validitas data Triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis *non-interaktif*, yaitu dengan pembacaan *scanning* dan *selecting*.

Hasil dari penelitian ini yaitu wujud teks “Kementerian Agama (Kemenag) terus mendorong percepatan kenaikan pangkat akademik dosen Peruguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) hingga guru besar” dilihat dari kelengkapan unsur frasa dan klausa, wujud koteks “Syarat-syarat menjadi guru besar 1. Mekanisme pengusulan. 2. Hak dan kewajiban serta problematikan yang dihadapi, baik berkaitan dengan syarat khusus. 3. Pemenuhan angka kredit hingga syarat khusus” dilihat dari keterkaitan antar kalimat, dan wujud konteks “Alumni IAIN Walisongo ini menegaskan mengurus kepangkatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar bukan semata-mata kepentingan dosen, tetapi juga kampus” dilihat dari faktor luar teks. Tujuan unsur teks ditunjukkan pada lengkapnya satuan gramatikal, koteks ditunjukkan pada kesinambungan antar kalimat dan paragraf, serta konteks ditunjukkan pada unsur luar bahasa dan teks.

ABSTRACT

Zahro', Atfalin. 2023 Analysis of Text, Context, and Context in Kompas.com Online News Articles in the Field of Education, January 2023 Edition. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (I) Abdul Ghoni Asror, M.Pd., (II) Novi Mayasari, M.Pd.

Keywords: Online news, Discourse analysis, Text, Context, and Context.

Online news can provide information quickly to its readers, but as news readers we need to analyze the news we read, this is so that we can understand the news and no longer misunderstand the core of the news. This study aims to describe and explain the form and purpose of the text, context, and context in the January 2023 edition of the online news article Kompas.com in the field of education.

This study uses a qualitative research method content analysis. This study uses observation and documentation techniques in collecting data. The data validity technique used is the Triangulation data validity checking technique. The data analysis technique used by the researcher is a non-interactive analysis technique, namely by reading scanning, and selecting.

The results of this study are in the form of the text "Ministry of Religion (Kemenag) continues to encourage accelerated promotion of academic rank of lecturers at State Islamic Religious Higher Education Institutions (PTKIN) to professors" seen from the completeness of the elements of phrases and clauses, the context form "Requirements to become a professor 1 . Proposal mechanism. 2. Rights and obligations as well as problems faced, both related to special conditions. 3. Fulfillment of credit scores up to special requirements" seen from the interrelationships between sentences, and the form of the context "IAIN Walisongo Alumni emphasizes that taking care of the academic rank of Head Lecturer and Professor is not solely in the interests of the lecturer, but also the campus" seen from factors outside the text. The purpose of the text elements is indicated by the completeness of grammatical units, the context is shown by the continuity between sentences and paragraphs, and the context is shown by the elements outside the language and the text.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul Analisis Teks, Koteks, dan Konteks Dalam Artikel Berita *Online Kompas.com* Bidang Pendidikan Edisi Januari 2023, dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini ingin disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd. dan Ibu Novi Mayasari, M.Pd. selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan.
2. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ayah, Ibu, mbak Fatim dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dorongan semangat saat proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Kepada teman sejawat yang selalu siap menjadi tempat berbagi kebahagiaan bahkan keluh kesah selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan pada karya ini. Semoga karya ini bermanfaat.

Bojonegoro, 22 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Teoretis	13
1. Bahasa.....	13
2. Wacana	14
3. Pragmatik.....	17
4. Teks	18
5. Pengertian Koteks.....	19
6. Pengertian Konteks.....	21
7. Bahasa Jurnalistik.....	23
8. Ragam Jurnalistik	24
9. Media <i>Online</i>	25

10. Kompas.com	26
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Desain Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Paparan Data	38
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan.....	65
1. Teks	65
2. Koteks.....	86
3. Konteks.....	116
BAB V.....	137
PENUTUP.....	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	137
DAFTAR RUJUKAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kemenag Dorong Peningkatan Guru Besar Di PTKIN.....	38
Tabel 2	Kunjungi Muspurdirla, Gubernur AAU: Taruna Harus Meneladani Pahlawan.....	39
Tabel 3	Permainan Lato-lato Viral, Dosen Unair: Karena Faktor Media.....	41
Tabel 4	Kisah Ahmad, Lulusan S1 Unesa Diterima Kuliah S2 di 4 Kampus Dunia	43
Tabel 5	Menteri Nadiem: Merdeka Belajar Sudah Jadi Gerakan.....	46
Tabel 6	Rektor Uhamka Inisiasi Program MBKM Tenaga Kependidikan PTMA	47
Tabel 7	Satelit Nano Pertama Indonesia Meluncur ke Angkasa, Karya 7 Mahasiswa	49
Tabel 8	Bersama LPDP, SIG Dukung Pendanaan Riset	51
Tabel 9	Pakar UM Surabaya Sebut Bahaya Nitrogen Cair di Jajanan Ciki Ngebul	53
Tabel 10	Soal Petisi WFH, Pakar Unair: Interaksi Langsung Tetap Diperlukan	54
Tabel 11	Kisah Angger, Lanjut Kuliah S2 Sambil Bermusik dan Bekerja	56
Tabel 12	Alat Kecerdasan Buatan Indonesia Ini Mampu Bantu UMKM	58
Tabel 13	Akademisi Unair Beberkan Penyebab Perceraian Pasangan Muda”	60
Tabel 14	Kena Hack Situs Slot, Kemendikbud Minta Kampus Tingkatkan Keamanan	62
Tabel 15	Pakar UM Surabaya: Ini 8 Bahaya jika Bayi Minum Kopi.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	30
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Artikel Lengkap Berita <i>Kompas.com</i>	143
Lampiran 2 Dokumentasi Judul Berita <i>Kompas.com</i>	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa bisa dikatakan sebagai alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Manusia mampu menyampaikan ide, pendapat, serta gagasannya terhadap orang lain melalui bahasa. Menurut Goziah dkk (2020:129), alat komunikasi yang utama dan paling sederhana adalah bahasa. Sedangkan menurut Chaer (2014:32), bahasa ialah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa pada awalnya hanya berupa suara-suara tiruan alam yang digunakan untuk berkomunikasi. Seiring berkembangnya kecerdasan manusia, bahasa juga berkembang dengan pesat sehingga muncul ribuan bahasa di dunia.

Sifat atau ciri bahasa seperti yang dikatakan Chaer (2014:33), diantaranya adalah (1) bahasa merupakan sebuah sistem, (2) bahasa berwujud lambang, (3) bahasa berupa bunyi, (4) bahasa bersifat arbitrer, (5) bahasa itu bermakna, (6) bahasa bersifat konvensional, (7) bahasa bersifat unik, (8) bahasa itu bersifat universal, (9) bahasa itu bersifat produktif, (10) bahasa itu bervariasi, (11) bahasa itu bersifat dinamis, (12) bahasa berfungsi menjadi alat interaksi sosial, (13) bahasa menunjukkan identitas penuturnya. Selain memiliki ciri atau sifat bahasa juga memiliki keunikan, unik sendiri berarti memiliki ciri khas yang spesifik dan tidak dimiliki oleh suatu hal yang lain. Bahasa bersifat unik, itu berarti setiap bahasa mempunyai ciri khas sendiri yang tidak dimiliki oleh bahasa

yang lain. Ciri khas ini, menyangkut sistem bunyi, pembentukan kata, pembentukan kalimat, atau sistem-sistem yang lainnya (Chaer, 2014:51).

Bahasa memiliki dua wujud yang digunakan manusia dalam berkomunikasi, diantaranya adalah bahasa lisan dan bahasa tulis. Menurut Setyawan 2014:3, ragam lisan ialah variasi bahasa yang menggunakan unsur bahasa serta dapat ditangkap melalui indera pendengaran digunakan untuk berinteraksi juga berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa lisan memiliki unsur utama yaitu bunyi. Bahasa lisan yaitu bahasa yang langsung dilafalkan penutur bahasa kepada pendengar bahasa itu sendiri. Pemahaman makna bahasa lisan ditentukan oleh intonasi yang digunakan. Bahasa lisan menggunakan sistem bunyi dengan aturan tertentu yang telah ditentukan berdasarkan situasinya. Penggunaan bahasa lisan bersifat lebih dinamis jika dibandingkan bahasa tulisan. Komunikasi bahasa lisan dilakukan secara umum dan efektif dengan cara berbicara. Bahasa lisan umumnya dimiliki oleh seluruh bahasa yang ada di dunia. Peran dari bahasa lisan adalah sebagai sumber bahasa yang utama. Pemakaian bahasa lisan digunakan pada kondisi pembicaraan formal, semiformal juga nonformal.

Bahasa tulis ialah bahasa lisan yang menggunakan aksara sebagai sarannya. Menurut Chaer (2014:83) bahasa tulis juga sebenarnya termasuk “rekaman” bahasa lisan, hal ini sebagai usaha manusia dalam “menyimpan” bahasanya atau untuk dapat disampaikan kepada orang lain yang berada dalam ruang serta waktu yang berbeda. Berbeda dengan bahasa lisan yang memiliki unsur utama berupa bunyi, bahasa tulis memiliki unsur utama yaitu huruf-huruf. Bahasa tulis dibagi menjadi dua, yakni yang ragam bahasa baku dan bahasa

yang tidak baku. Bahasa tulis baku biasanya digunakan pada pembuatan karya ilmiah dan kewartawanan, lalu ragam tidak baku dapat berupa obrolan di media sosial. Untuk memahami sebuah bahasa tulis harus melihat pada tanda yang ada dalam bahasa tulis, seperti tanda tanya (?) berarti tulisan tersebut sedang mempertanyakan sebuah pertanyaan. Sedangkan tanda perintah (!) berarti tulisan tersebut menginginkan pembaca untuk melakukan apa yang diperintahkan dalam tulisan. Dengan penggunaan tanda-tanda dalam sebuah tulisan, maka tulisan itu akan lebih mudah dipahami dan pesan yang diinginkan dapat diterima.

Bahasa menjadi bagian dari teks dalam kajian wacana. Teks bukan sekadar kumpulan kata-kata, namun teks juga mencakup segala jenis gambar, ekspresi komunikasi, ucapan, musik, efek suara, serta masih banyak lagi. Tataran bahasa Indonesia terdapat berbagai aspek kajian, salah satunya adalah mengkaji wacana.

Wacana ialah satuan bahasa yang paling lengkap, pada hirarki tata bahasa, wacana menjadi satuan tata bahasa tertinggi dan terbesar. Selaras dengan pendapat Chaer (2014:267), wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hirarki gramatikal ialah satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Lalu menurut (Silaswati, 2019:2), Wacana disebut sebagai rentetan kalimat yang saling berkaitan, sehingga membentuk makna yang selaras di antara kalimat tersebut. Selain itu, wacana juga disebut sebagai rekaman kebahasaan yang utuh meyangkut komunikasi, serta komunikasi ialah alat interaksi sosial, yaitu hubungan antara individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lainnya dalam proses sosial. Dalam sebuah wacana terdapat

berbagai pembahasan untuk menganalisis sebuah wacana, salah satunya adalah bagian yang membahas tentang teks, koteks, dan konteks.

Teks mendapat peran yang sangat signifikan pada proses pembentukan wacana. Menurut Goziah dkk (2020:130), teks ialah seperangkat unit bahasa lisan ataupun tulisan, ukuran tertentu, makna tertentu serta tujuan tertentu. Teks adalah satuan lingual yang mengungkapkan makna secara kontekstual (Wiratno & Santosa, 2014:3). Teks bersifat sistematis serta memiliki struktur yang teratur melalui elemen-elemen yang ada, dan jika terjadi perubahan dalam sebuah elemen maka akan berdampak sistemik. Sebuah teks bisa berbentuk sebuah kata, kalimat, paragraf atau wacana yang memiliki karakteristik tertentu yang secara konvensional dapat diterima, dan secara kognitif dapat dipahami.

Koteks merupakan unsur yang mendahului atau mengikuti. Menurut Goziah (2020:130) koteks merupakan hubungan antar teks yang mendahului atau mengikutinya, baik dalam bentuk ujaran, lalu paragraf, dan bahkan rambu lalu lintas. Sedangkan menurut Mahu (2019:69), unsur koteks terdiri dari penggunaan kata, frasa, klausa, kalimat dalam kegiatan berbahasa. Koteks mampu ditemukan jika membaca sebuah wacana secara utuh, karena dengan membaca wacana secara utuh, maka akan ada unsur yang mendahului atau mengikutinya. Untuk bisa memahami sebuah wacana juga diperlukan pemahaman tentang konteks yang terdapat dalam wacana.

Konteks menjadi bagian sebuah uraian, kalimat yang dapat mendukung, dan menambah kejelasan sebuah makna. Menurut Goziah dkk (2020:130), konteks pada kajian wacana bukan hanya dipahami sebagai sebuah tempat atau waktu terjadinya tindak sebuah teks. Mengutip Hidayatullah (2021:164),

konteks dapat diartikan menjadi ciri-ciri alam di luar bahasa yang menumbuhkan makna melalui ujaran atau wacana. Konteks mencakup semua aspek yang terlibat dengan terjadinya suatu teks. Konteks ini yang membuat teks mampu memperoleh maknanya dengan memperoleh fungsinya. Berkaitan dengan ini, konteks dapat dipahami sebagai situasi yang menjadi latar belakang terjadinya sebuah komunikasi.

Media *online* merupakan salah satu cara untuk menyajikan berita melalui internet. Menurut Dewi (2014:1017), media *online* ialah hasil karya jurnalistik *online*, artinya menjadi pelaporan fakta atau peristiwa produksi dan disalurkan melalui Internet. Dewi (2014:1017) melanjutkan, media *online* (*online media*) sebagai media massa yang disajikan secara *online* di situs *web* (*website*) internet. Media *online* di masa sekarang ini menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Kemudahan yang diberikan dengan adanya internet membuat semakin diminatinya berita-berita *online*, sedangkan untuk berita cetak mulai ditinggalkan. Kaum milenial yang jumlahnya sangat banyak mempengaruhi hal ini dan menyebabkan pergeseran teknologi. Berita *online* zaman sekarang mendapat peran penting pada kehidupan masyarakat sehari-hari karena mampu menghadirkan informasi dengan sangat cepat, hal ini membuat masyarakat lebih menyukai berita *online* daripada berita cetak. Media berita *online* zaman sekarang sangat banyak, salah satunya portal berita *online Kompas.com*.

Kompas.com ialah salah satu portal *website* yang berisikan berita serta artikel *online* di Indonesia. *Kompas.com* ialah portal berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari portal berita berbahasa Indonesia lainnya, *Kompas.com*

hanya memiliki edisi *online* dan mendapatkan pendapatan dari bidang iklan saja. Telah berdiri pada tahun 1995, *Kompas.com* masuk dalam bagian Kompas Gramedia. Dalam portal berita *Kompas.com*, terdapat berbagai bidang informasi, salah satunya adalah bidang pendidikan yang menampilkan informasi seputar dunia Pendidikan, mulai dari sekolah, Pendidikan khusus, segmen skola, kelas Pendidikan, perguruan tinggi, beasiswa dan dunia kuliah. Dengan beragam bidang berita yang dimiliki, maka *Kompas.com* menjadi salah satu portal berita *online* yang banyak digemari oleh masyarakat.

Sebuah berita *online* mampu memberikan informasi dengan cepat kepada para pembacanya, dengan ini pembuatan berita dengan waktu yang cepat sangat diperlukan. Namun, sebagai pembaca berita kita perlu untuk menganalisis sebuah berita yang kita baca agar lebih mampu memahami sebuah berita tersebut agar tidak ada lagi salah memahami sebuah berita. Cara yang dapat kita lakukan dalam menganalisis berita adalah dengan menggunakan analisis tek, koteks, dan konteks. Dengan analisis ini kita mampu memahami sebuah berita dengan lebih dalam dan terhindar dari salah memahami inti sebuah berita.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dan terbukti berhasil menganalisis wacana melalui teks, koteks dan konteks adalah penelitian yang dilakukan oleh Goziah, Igasa, Aditya Wardhani dan Diah Ayu Titania (2020) yang berbentuk jurnal dengan judul “Teks, Koteks, dan Konteks pada Surat Kabar Banten Ekspres Februari 2020”. Penelitian ini mengkaji tentang sebuah surat kabar Banten Ekspres bidang pendidikan yang dirilis pada februari 2020 dengan menggunakan analisis teks, koteks dan konteks. Hasil penelitian ini

adalah, peneliti menemukan unsur teks, koteks, dan konteks dalam 3 judul berita yang dianalisis ketiga judul berita tersebut adalah “Pendidikan Pacasila Harus Diperkuat”, “Bahasa Indonesia Jadi Lingua Franca Asia Tenggara”, serta “Beri Motivasi Agar Siswa Terus Berprestasi”.

Penelitian lain yang sudah dilakukan dan berhasil menganalisis wacana dari teks, koteks dan konteks adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahdaniah, Jamilah, Ernawati Br. Surbakti, Ilham Jaya, Mustika Amri (2021) yang berbentuk jurnal penelitian dengan judul “Analisis Teks, Koteks, dan Konteks: Kajian pada Baliho, Spanduk, Brosur, dan Surat Edaran Covid-19”. Penelitian ini mengkaji tentang wacana yang berbentuk baliho, spanduk, brosur, dan surat edaran covid-19 melalui analisis teks, koteks dan konteks. Hasil dari penelitian ini adalah, peneliti menemukan unsur teks, koteks, dan konteks dalam baliho, spanduk, brosur, dan surat edaran covid-19 yang sudah dianalisis.

Satu lagi penelitian yang sudah dilakukan dan berhasil menganalisis wacana dengan pendekatan teks, koteks, dan konteks adalah penelitian yang dilakukan oleh Maria E. D. Lering, Muhammad Lautama, dan Gabriel F. P. Renu Tiang (2017) yang berbentuk jurnal dengan judul “Teks, Ko-Teks dan Konteks pada Peringatan Tertulis Bagi Pengendara Sepeda Motor di Kelurahan Kota Uneng Kabupaten Sikka”. Penelitian ini mengkaji tentang peringatan tertulis yang diberikan kepada para pengendara sepeda motor di kelurahan kota Uneng kabupaten Sikka. Hasil penelitian ini adalah peneliti menemukan unsur teks, koteks, dan konteks dalam peringatan tertulis yang diberikan bagi para pengendara sepeda motor di kelurahan kota Uneng kabupaten Sikka.

Berbagai penjelasan yang telah diberikan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa ialah alat komunikasi yang paling penting bagi manusia, karena adanya bahasa manusia bisa untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan gagasannya kepada orang lain. Bahasa mempunyai dua wujud, diantaranya bahasa lisan dan bahasa tulis. Wacana dan bahasa sangat berkaitan, karena wacana merupakan bentuk dari bahasa tulis. Dalam sebuah wacana, dapat dianalisis dari unsur teks, koteks, dan konteksnya. Media berita *online* saat ini digemari masyarakat, salah satunya ialah portal berita *online Kompas.com*. Berita *online Kompas.com* mampu menghadirkan berita terbaru dan akurat, serta memiliki berbagai topik pembahasan yang diminati oleh masyarakat. Semakin berkembangnya media berita *online*, maka pola pikir masyarakat juga berkembang, maka dari itu perlu adanya penyeimbang yaitu dengan cara menganalisis sebuah berita *online* melalui unsur teks, koteks, dan konteks agar tidak ada lagi salah memahami sebuah berita yang dibaca.

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah dalam dua bentuk untuk memudahkan penyusunan penelitian, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud teks, koteks, dan konteks pada artikel berita *online kompas.com* bidang pendidikan edisi januari 2023?
2. Bagaimana tujuan dari teks, koteks, dan konteks pada artikel berita *online kompas.com* bidang pendidikan edisi januari 2023?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan wujud teks, koteks, dan konteks pada artikel berita *online kompas.com* bidang pendidikan edisi januari 2023?
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tujuan dari teks, koteks, dan konteks pada artikel berita *online kompas.com* bidang pendidikan edisi januari 2023?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin peneliti capai, maka penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas dalam membaca dan memahami sebuah berita, agar tidak ada lagi salah pemahaman sebuah berita *online* yang dibaca.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam menganalisis sebuah wacana dengan pendekatan teks, koteks, dan konteks.
- c. Memberikan sumbangsih kepada ilmu bahasa Indonesia yang berfokus dalam mengkaji bahasa tulis dalam bentuk wacana.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian analisis teks, koteks, dan konteks dalam artikel berita online Kompas.com ini yaitu mampu menambah wawasan bagi peneliti serta dapat dijadikan pedoman untuk memahami lebih dalam makna sebuah berita yang dibaca.

b. Manfaat bagi Kampus

Penulisan tugas akhir ini diharapkan mampu dijadikan sebuah referensi akademis dalam pengembangan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.

c. Manfaat bagi Masyarakat dan Pelajar

Dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi dalam menganalisis sebuah berita yang dibaca.

E. Definisi Operasional

Dari judul yang peneliti buat, maka definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Bahasa

Menurut Goziah dkk (2020:129), bahasa ialah alat komunikasi paling utama juga paling sederhana. Sedangkan menurut Chaer (2014:32), bahasa ialah sistem lambang bunyi bersifat arbiter (mana suka) yang oleh para anggota kelompok sosial digunakan untuk bekerja sama, berkomunikasi, serta mengidentifikasi diri.

2. Wacana

Menurut Chaer (2014:267), wacana ialah satuan bahasa yang lengkap, sehingga pada hirarki gramatikal menjadi satuan tertinggi juga terbesar. Lalu menurut Silaswati (2019:2), Wacana ialah gabungan dari kalimat yang saling berkaitan, pada akhirnya membentuk makna yang serasi di antara kalimat-kalimat tersebut.

3. Teks

Menurut Goziah dkk (2020:130), teks ialah seperangkat unit bahasa baik lisan maupun tulisan, ukuran tertentu, makna tertentu juga tujuan tertentu. Satuan lingual yang mengungkapkan makna secara kontekstual disebut teks (Wiratno & Santosa, 2014:3).

4. Koteks

Menurut Goziah (2020:130) koteks merupakan hubungan antar teks yang mendahului atau mengikutinya, baik dalam bentuk ujaran, paragraf, hingga rambu lalu lintas. Sedangkan menurut Mahu (2019:69), unsur koteks terdiri dari penggunaan kata, frasa, klausa, kalimat dalam kegiatan berbahasa.

5. Konteks

Menurut Goziah dkk (2020:130), konteks pada kajian wacana bukan hanya dipahami sebagai sebuah tempat atau waktu terjadinya tindak suatu teks. Mengutip Hidayatulla (2009:185), konteks dapat diartikan sebagai ciri-ciri alam di luar bahasa yang mampu menumbuhkan makna terhadap ujaran juga wacana.

6. Media Online

Menurut Dewi (2014:1017), media *online* ialah produk jurnalistik *online*, artinya menjadi pelaporan fakta juga peristiwa yang diproduksi serta didistribusikan melalui internet. Dewi (2014:1017) melanjutkan, media *online* (*online* media) menjadi media massa yang tersaji secara *online* di situs *web* (*website*) internet.